



Artikel Pengabdian

Article history:

Received 24 November,
2023
Revised 3 December 2023
Accepted 5 December 2023

Kata Kunci:

Siswi;
Pemeriksaan SADARI

Keywords:

Female students;
Awareness Examination

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital:
Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Parmin
Departemen Keperawatan,
Fakultas Kedokteran,
Universitas Tadulako

EMAIL

parmin.widifi70@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Sosialisasi Dan Deteksi Dini Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Pengetahuan dan Kemampuan Siswi Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara di Kota Palu

Socialization and Early Detection of Breast Self-Examination (SADARI) on the Knowledge and Ability of Female Students in Early Detection of Breast Cancer in Palu City

Parmin^{1*}, Andi Saifa², Rahma Dwi Larasati³

^{1,2} Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

³Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tadulako

Abstrak: Kanker payudara atau carcinoma mammae adalah pertumbuhan sel yang tidak dapat dikendalikan oleh kelenjar penghasil air susu (lobular), saluran kelenjar dari lobular ke puting payudara (duktus), dan jaringan penunjang payudara yang mengelilingi lobular, duktus, pembuluh darah dan pembuluh limfe, tetapi tidak termasuk kulit (American Cancer Society, 2014). Kanker payudara (carcinoma mammae) merupakan suatu kondisi dimana penyakit ini selnya telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga akan mengakibatkan pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkontrol yang terjadi pada jaringan payudara (Sinaga & Ardayani, 2016). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (2017) prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1.4 per 1000 penduduk, atau sekitar 347.000 orang. Kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher rahim. Berdasarkan estimasi GLOBOCAN (IARC) tahun 2012, insidens kanker payudara masih menempati urutan pertama kasus baru dan kematian akibat kanker, yaitu sebesar 43,3% dan 12,9% pada penduduk perempuan di dunia.

Abstract: Breast cancer or mammary carcinoma is the growth of cells that cannot be controlled by the milk-producing glands (lobular), the glandular ducts from the lobular to the breast nipple (duct), and the breast supporting tissue that surrounds the lobular, ducts, blood vessels and lymph vessels, but not including the skin (American Cancer Society, 2014). Breast cancer (carcinoma mammae) is a condition where the cells have lost their normal control and mechanisms, resulting in abnormal, rapid and uncontrolled growth that occurs in breast tissue (Sinaga & Ardayani, 2016). Based on Basic Health Research data (2017), the prevalence of tumors/cancer in Indonesia is 1.4 per 1000 population, or around 347,000 people. The highest cancers in Indonesia among women are breast cancer and cervical cancer. Based on GLOBOCAN (IARC) estimates in 2012, the incidence of breast cancer still ranks first in new cases and deaths due to cancer, namely 43.3% and 12.9% of the world's female population.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v6i12.4528

Pages: 1645-1647

LATAR BELAKANG

Kanker merupakan suatu penyakit dengan prevalensi cukup tinggi di dunia. Kanker sebagai salah satu penyebab utama kematian di negara-negara yang kurang berkembang, dengan angka kematian sebanyak 8,2 juta orang pada tahun 2012 (Kusmiyati, 2013).

Kanker payudara atau *carcinoma mammae* adalah pertumbuhan sel yang tidak dapat dikendalikan oleh kelenjar penghasil air susu (lobular), saluran kelenjar dari lobular ke puting payudara (duktus), dan jaringan penunjang payudara yang mengelilingi lobular, duktus, pembuluh darah dan pembuluh limfe, tetapi tidak termasuk kulit (American Cancer Society, 2014).

Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan suatu kondisi dimana penyakit ini selnya telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga akan mengakibatkan pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara (Sinaga & Ardayani, 2016).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (2017) prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk, atau sekitar 347.000 orang. Kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher rahim. Berdasarkan estimasi GLOBOCAN (IARC) tahun 2012, insidens kanker payudara masih menempati urutan pertama kasus baru dan kematian akibat kanker, yaitu sebesar 43,3% dan 12,9% pada penduduk perempuan di dunia (Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi Kesehatan, 2015).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan diawali dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah SMAN 5 PALU yang dimana menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat. Secara spesifik sasaran peserta sosialisasi dan deteksi dini pemeriksaan payudara sendiri (sadari) ini adalah siswi SMA N 5 Palu. Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan suatu kondisi dimana penyakit ini selnya telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga akan mengakibatkan pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara. Berikut tahapan dari intervensi yang dilakukan:

Tahap Persiapan kegiatan ini yakni dengan menyiapkan materi sosialisasi dan deteksi dini pemeriksaan payudara sendiri (sadari) terhadap pengetahuan dan kemampuan siswi dalam upaya deteksi dini kanker payudara di kota palu khususnya SMA N 5 PALU, yang ditampilkan dalam media Powerpoint/Video. Mempersiapkan aula atau ruangan kelas yang digunakan untuk melakukan Sosialisasi.

Tahap pelaksanaan ketua tim pengabdian menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, kemudian mulai memberikan Sosialisasi dibantu dengan beberapa mahasiswa yang dilibatkan dalam proses Sosialisasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) terhadap pengetahuan dan kemampuan siswi dalam upaya deteksi dini kanker payudara di kota palu khususnya SMA N 5 PALU. Sosialisasi diawali dengan melakukan apersepsi pada peserta Sosialisasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswi, dalam hal ini peserta Sosialisasi memahami Tentang materi yang disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang Sosialisasi yang diberikan yakni melalui dilakukan selama kurang lebih 2 jam.

Tahapan evaluasi, dibuka sesi tanya jawab diskusi secara interaktif dengan beberapa peserta Sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan merupakan bentuk upaya peningkatan pengetahuan siswi sekolah menengah atas negeri 5 palu. Adapun metode yang digunakan ialah dengan melakukan penyuluhan dan Sosialisasi kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) bagi siswi sekolah menengah atas negeri 5 palu. Peserta penyuluhan berjumlah 54 orang yang merupakan siswi SMAN 5 palu. Pemaparan materi diawali dengan pemutaran video edukasi dari kementerian

kesehatan. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dari ketua tim pengabdian bersama tim yang spesifik menjelaskan tentang upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker payudara sehingga dilakukan pemeriksaan payudara sendiri. Hasilnya penyuluhan berjalan dengan lancar, interaktif terlihat dari antusias peserta dalam melakukan tanya jawab, diskusi ringan, pemaparan studi kasus berdasarkan contoh-contoh kasus yang dialami langsung oleh ibu dalam hal yang sering terjadi atau yang paling banyak dialami ketika sudah pada fase memasuki stadium lanjutan baru diketahui. Sehingga dengan dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini memalui sosialisasi dan deteksi dini pemeriksaan payudara sendiri (sadiri) dapat mencegah terjadinya kanker payudara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan. Dalam pelaksanaannya lapangan tim tidak mengalami kendala yang berarti sehingga sosialisasi pemeriksaan payudara sendiri (sadari) telah ditentukan dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik. Penyuluhan terkait pemeriksaan payudara sendiri (sadari) ini penting untuk menjamin dan mempertahankan derajat kesehatan masyarakat serta menjadi Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa di masa depan. Dengan format kertas yang tepat, peluang Anda untuk meningkatkan publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat Anda akan lebih cenderung berdampak di bidang Anda. Jangan meremehkan detailnya. Mereka adalah tulang punggung penulisan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. (2014). Cancer Facts & Figures, 172. <https://doi.org/10.1177/0300985809357753>
- Kementerian Kesehatan. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Published online 2015
- Kusmiyati. (2013). WHO: Jumlah Kematian Akibat Kanker di Dunia Meningkat. Retrieved September 5, 2017, from <http://health.liputan6.com>